

No. Dokumen	:	R-INS-KD-SSP-008-21-00
Tanggal Dok.	:	25 November 2021

Lampiran **008** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 14 tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi 11 (sebelas) Program Studi Lingkup Kesehatan



LAM-PTKes

**AKREDITASI PROGRAM STUDI
SUBSPESIALIS PENYAKIT DALAM**

**BUKU IV
PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA
DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM
STUDI SUBSPESIALIS PENYAKIT DALAM**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN
JAKARTA
2021**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SUBSPESIALIS PENYAKIT DALAM	3
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS PENYAKIT DALAM	6
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN	30
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	31
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA	33
KRITERIA 3. MAHASISWA.....	40
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA.....	43
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA.....	50
KRITERIA 6. PENDIDIKAN.....	56
KRITERIA 7. PENELITIAN.....	66
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	68
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	70

BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SUBSPESIALIS PENYAKIT DALAM

Evaluasi dan penilaian akreditasi Subspesialis Penyakit Dalam dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri Program Studi Subspesialis Penyakit Dalam. Buku 4 ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara obyektif, LAM-PTKes menyiapkan penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Instrumen akreditasi Program Studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja dan (2) Laporan evaluasi diri.

A. Penilaian Akreditasi Program Studi Subspesialis Penyakit Dalam

Penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi Program Studi (PS) Subspesialis Penyakit Dalam ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas Program Studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari Unit Pengelola Program Studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah parameter/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh Program Studi atau Unit Pengelola Program Studi. Analisis setiap parameter/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgement*) maupun kuantitatif dengan menggunakan Interval secara Kontinu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptif butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptif butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptif butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptif butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptif butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

B. Penahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Subspesialis Penyakit Dalam

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi program studi Subspesialis Penyakit Dalam diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui tujuh tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh Tim Validator dan tahap 7 dilakukan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asesmen Kecukupan

- Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAk.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data-data yang diberikan oleh program studi pada dokumen kinerja akreditasi program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Format 1 berupa penilaian terhadap dokumen kinerja program studi dan laporan evaluasi diri program studi. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Subspesialis Penyakit Dalam.

- Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh Validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan.

2. Asesmen Lapangan

- Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri.

Penilaian pakar (*expert judgement*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

- Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja akreditasi dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Subspesialis Penyakit Dalam.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (excel penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan

Rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

3. Validasi Hasil Asesmen Kecukupan dan Asesmen Lapangan

Tahap 6. Validasi hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan Tim Asesor oleh tim validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

4. Keputusan Hasil Akreditasi

Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS PENYAKIT DALAM

Hasil akreditasi Program Studi dinyatakan sebagai Memenuhi Syarat Peringkat Akreditasi dan Tidak Memenuhi Syarat Peringkat Akreditasi.

Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor ≥ 361
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi $200 \leq \text{Skor} \leq 300$

Tidak Memenuhi Syarat Peringkat Akreditasi dengan nilai akreditasi Skor < 200

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (61,78%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (38,22%).

Persyaratan khusus untuk mendapatkan peringkat Terakreditasi Unggul, uji kompetensi dengan nilai rata-rata kelulusan *first taker* selama 3 tahun terakhir sebesar minimal 80%.

Masa berlaku akreditasi Program Studi Subspesialis Penyakit Dalam untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program Studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan – perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN**

FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :
Nama Unit Pengelola Program Studi :
Nama Program Studi :
Nama Asesor :
Tanggal Penilaian :

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1,11	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1,11	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1,11	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada UPPS.		1,11	
5	DK	2.1.1	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,63	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,63	
7	DK	2.2	Kegiatan kerja sama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam tiga		0,32	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			tahun terakhir.			
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,63	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0,63	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non-akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		0,95	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,95	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: peserta didik, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerja sama pada UPPS		0,95	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS pada UPPS		0,95	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada program studi.		0,85	
15	DK	3.1.2.2	Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada program studi.		0,21	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada program studi		0,21	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan peserta didik terhadap proses pendidikan.		1,06	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon peserta didik dan bukti keberhasilannya		0,85	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		0,85	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi peserta didik dan		0,42	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			pelayanan peserta didik pada UPPS			
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.		0,47	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sub-Sp pada UPPS .		0,47	
23	DK	4.1.1.3	Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS.		0,23	
24	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,94	
25	DK	4.1.2.2	Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,23	
26	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/ <i>Certificate in Medical Education</i> /Sertifikat Dosen).		0,23	
27	DK	4.1.2.4	Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.		0,47	
28	DK	4.1.2.5	Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i> .		0,94	
29	DK	4.1.3	Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.		0,47	
30	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap pada PS yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.		0,94	
31	DK	4.2.1	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= PDTT) pada PS.		0,23	
32	DK	4.2.2	Dosen tidak tetap yang memiliki sertifikat dosen atau		0,47	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			sertifikat kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.			
33	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		0,94	
34	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		0,94	
35	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi		0,94	
36	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,74	
37	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		0,74	
38	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.		0,37	
39	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,74	
40	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PKM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,37	
41	DK	5.2.1.1	Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
42	DK	5.2.1.2	Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
43	DK	5.2.1.3	Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
44	DK	5.2.1.4	Jumlah judul video/interactive materials (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.		0,74	
45	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium klinis.		0,74	
46	DK	5.2.2.2	Kelayakan sarana laboratorium klinis yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada		0,74	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			PS.			
47	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.		1,48	
48	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.		1,48	
49	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS).		1,48	
50	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasana pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS).		1,48	
51	DK	6.1.1	Struktur kurikulum		0,47	
52	DK	6.1.2.1	Substansi kurikulum/modul.		0,47	
53	DK	6.1.2.2	Substansi praktik kerja profesi dan pelaksanaannya		0,47	
54	DK	6.2.1.1	Ketersediaan wahana praktik Subspesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi sesuai peminatan, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Subspesialis Indonesia pada Program Studi.		0,31	
55	DK	6.2.1.2	Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Subsp Penyakit Dalam		0,31	
56	DK	6.2.1.3	Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Subsp Penyakit Dalam.		0,16	
57	DK	6.2.1.4	Kontribusi rumah sakit untuk pendidikan.		0,16	
58	DK	6.2.2	Instalasi Rawat Jalan.		0,16	
59	DK	6.2.3.1	Instalasi Rawat Inap, kamar Tindakan/minimal invasive Subsp Penyakit Dalam dan gawat darurat		0,31	
60	DK	6.2.3.3	Kelengkapan dan mutu sarana pada ruang tindakan penyakit dalam		0,31	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
61	DK	6.3	Pelayanan Institusi: Data persentase morbiditas dan mortalitas pada satu tahun terakhir.		0,16	
62	DK	6.4.1	Visiting Professor		0,47	
63	DK	6.4.2.1	Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir (Disertasi).		0,31	
64	DK	6.4.2.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir (Disertasi) dalam tiga tahun terakhir.		0,62	
65	DK	6.4.2.3	Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir (Disertasi).		0,62	
66	DK	6.4.2.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir (Disertasi) dalam tiga tahun terakhir.		0,47	
67	LED	6.5	Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0,47	
68	LED	6.6	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0,62	
69	LED	6.7	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang kompetensi yang sesuai pada program studi.		0,47	
70	LED	6.8	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		0,47	
71	LED	6.9	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada program studi.		0,31	
72	LED	6.10	Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada		0,16	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			program studi.			
73	LED	6.11	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar peserta didik) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.		0,16	
74	LED	6.12	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar peserta didik, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,16	
75	LED	6.13	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0,16	
76	LED	6.14	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.		0,16	
77	DK	7.1	Kegiatan Penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> visi keilmuan dan peminatan dalam tiga tahun terakhir.		1,27	
78	LED	7.2	Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian		1,90	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.			
79	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi		1,27	
80	DK	8.1	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai <i>roadmap</i> visi keilmuan dan peminatan oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		1,78	
81	LED	8.2	Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		1,78	
82	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada program studi		0,89	
83	DK	9.1.1	Keberhasilan Studi pada Program Studi (PS).		1,57	
84	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.		1,57	
85	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.		1,57	
86	DK	9.1.4.1	Uji Kompetensi pada PS Sp.		2,61	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			Penyakit Dalam dalam tiga tahun terakhir.			
87	DK	9.1.4.2	Kompetensi Umum (Etika, Komunikasi, Pasien Safety, kerja sama Tim dari Catatan KPS dan Penasehat Akademik PS).		2,61	
88	DK	9.1.4.3	Pencapaian Kompetensi Dasar Lulusan PS Subspesialis Penyakit Dalam .		2,61	
89	DK	9.1.4.4	Pencapaian Kompetensi Lanjut Lulusan PS Subspesialis Penyakit Dalam .		2,61	
90	DK	9.1.5	Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni.		5,23	
91	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/penelitian ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS sesuai dengan peminatan.		5,23	
92	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi sesuai dengan peminatan.		5,23	
93	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari		1,57	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi sesuai dengan peminatan.			
94	DK	9.4.1	Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi		1,57	
95	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		1,57	
96	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.		1,57	
97	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1,57	
98	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1,57	
99	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.		1,57	
100	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		1,57	
101	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS & PS.		1,05	

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor :

Tanda Tangan :

**FORMAT UNTUK
ASESMEN LAPANGAN**

FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS PENYAKIT DALAM

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi Program Studi Subspesialis Penyakit Dalam, Unit Pengelola Program Studi, perguruan tinggi

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.1.3			
24	4.1.2.1			
25	4.1.2.2			
26	4.1.2.3			
27	4.1.2.4			
28	4.1.2.5			
29	4.1.3			
30	4.1.4			
31	4.2.1			
32	4.2.2			
33	4.3			
34	4.4			
35	4.5			
36	5.1.1			
37	5.1.2.1			
38	5.1.2.2			
39	5.1.2.3			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
40	5.1.2.4			
41	5.2.1.1			
42	5.2.1.2			
43	5.2.1.3			
44	5.2.1.4			
45	5.2.2.1			
46	5.2.2.2			
47	5.3			
48	5.4			
49	5.5			
50	5.6			
51	6.1.1			
52	6.1.2.1			
53	6.1.2.2			
54	6.2.1.1			
55	6.2.1.2			
56	6.2.1.3			
57	6.2.1.4			
58	6.2.2			
59	6.2.3.1			
60	6.2.3.3			
61	6.3			
62	6.4.1			
63	6.4.2.1			
64	6.4.2.2			
65	6.4.2.3			
66	6.4.2.4			
67	6.5			
68	6.6			
69	6.7			
70	6.8			
71	6.9			
72	6.10			
73	6.11			
74	6.12			
75	6.13			
76	6.14			
77	7.1			
78	7.2			
79	7.3			
80	8.1			
81	8.2			
82	8.3			
83	9.1.1			
84	9.1.2			
85	9.1.3			
86	9.1.4.1			
87	9.1.4.2			
88	9.1.4.3			
89	9.1.4.4			
90	9.1.5			
91	9.2.1			
92	9.2.2			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
93	9.3			
94	9.4.1			
95	9.4.2			
96	9.5			
97	9.6			
98	9.7			
99	10.1			
100	10.2			
101	10.3			

....., 20

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

1. Pimpinan UPPS	Tanda Tangan	Asesor	Tanda Tangan
2. Pimpinan PS			

1.	1.
2.	2.

**FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN
EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS
PENYAKIT DALAM**

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Unit Pengelola Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.1.3					
24	4.1.2.1					
25	4.1.2.2					
26	4.1.2.3					
27	4.1.2.4					
28	4.1.2.5					
29	4.1.3					
30	4.1.4					
31	4.2.1					
32	4.2.2					
33	4.3					
34	4.4					
35	4.5					
36	5.1.1					
37	5.1.2.1					
38	5.1.2.2					
39	5.1.2.3					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
40	5.1.2.4					
41	5.2.1.1					
42	5.2.1.2					
43	5.2.1.3					
44	5.2.1.4					
45	5.2.2.1					
46	5.2.2.2					
47	5.3					
48	5.4					
49	5.5					
50	5.6					
51	6.1.1					
52	6.1.2.1					
53	6.1.2.2					
54	6.2.1.1					
55	6.2.1.2					
56	6.2.1.3					
57	6.2.1.4					
58	6.2.2					
59	6.2.3.1					
60	6.2.3.3					
61	6.3					
62	6.4.1					
63	6.4.2.1					
64	6.4.2.2					
65	6.4.2.3					
66	6.4.2.4					
67	6.5					
68	6.6					
69	6.7					
70	6.8					
71	6.9					
72	6.10					
73	6.11					
74	6.12					
75	6.13					
76	6.14					
77	7.1					
78	7.2					
79	7.3					
80	8.1					
81	8.2					
82	8.3					
83	9.1.1					
84	9.1.2					
85	9.1.3					
86	9.1.4.1					
87	9.1.4.2					
88	9.1.4.3					
89	9.1.4.4					
90	9.1.5					
91	9.2.1					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
92	9.2.2					
93	9.3					
94	9.4.1					
95	9.4.2					
96	9.5					
97	9.6					
98	9.7					
99	10.1					
100	10.2					
101	10.3					

Catatan: *skor 0 - 4

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SUBSPESIALIS PENYAKIT DALAM

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Fakultas :

Nama Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.1.3	
24	4.1.2.1	
25	4.1.2.2	
26	4.1.2.3	
27	4.1.2.4	
28	4.1.2.5	
29	4.1.3	
30	4.1.4	
31	4.2.1	
32	4.2.2	
33	4.3	
34	4.4	
35	4.5	
36	5.1.1	
37	5.1.2.1	
38	5.1.2.2	
39	5.1.2.3	
40	5.1.2.4	
41	5.2.1.1	
42	5.2.1.2	
43	5.2.1.3	
44	5.2.1.4	
45	5.2.2.1	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
46	5.2.2.2	
47	5.3	
48	5.4	
49	5.5	
50	5.6	
51	6.1.1	
52	6.1.2.1	
53	6.1.2.2	
54	6.2.1.1	
55	6.2.1.2	
56	6.2.1.3	
57	6.2.1.4	
58	6.2.2	
59	6.2.3.1	
60	6.2.3.3	
61	6.3	
62	6.4.1	
63	6.4.2.1	
64	6.4.2.2	
65	6.4.2.3	
66	6.4.2.4	
67	6.5	
68	6.6	
69	6.7	
70	6.8	
71	6.9	
72	6.10	
73	6.11	
74	6.12	
75	6.13	
76	6.14	
77	7.1	
78	7.2	
79	7.3	
80	8.1	
81	8.2	
82	8.3	
83	9.1.1	
84	9.1.2	
85	9.1.3	
86	9.1.4.1	
87	9.1.4.2	
88	9.1.4.3	
89	9.1.4.4	
90	9.1.5	
91	9.2.1	
92	9.2.2	
93	9.3	
94	9.4.1	
95	9.4.2	
96	9.5	
97	9.6	
98	9.7	
99	10.1	
100	10.2	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
101	10.3	

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau parameter, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
 - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptif butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptif butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptif butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptif butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptif butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai parameter/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisis dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap parameter/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan parameter/butir secara komprehensif untuk suatu Program Studi.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Program Studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Program Studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait Program Studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait Program Studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	<ul style="list-style-type: none">Strategi efektif untuk mencapai tujuanDisusun berdasarkan analisis yang	<ul style="list-style-type: none">Strategi efektif untuk mencapai tujuanDisusun berdasarkan analisis yang	<ul style="list-style-type: none">Strategi efektif untuk mencapai tujuanDisusun berdasarkan analisis yang	<ul style="list-style-type: none">Strategi efektif untuk mencapai tujuanDisusun berdasarkan analisis yang	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

Skor Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindaklanjuti. • Terdokumentasi 	sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Terdokumentasi 	sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas • Indikator capaian yang cukup jelas • Menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi cukup lengkap 	sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas • Indikator capaian yang kurang jelas • Tidak menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap 	
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian : <ul style="list-style-type: none"> • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA

Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	<p>2.1.1 Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bobot Audit Internal Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4 Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3 Bobot Penjaminan Mutu sampai <i>Monitoring</i>, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2 Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1 Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0 <p>Nilai akhir = $(4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 2 \times N_d + 2 \times N_e) / N_s$.</p> <p>Keterangan: N_a = Jumlah PS Kategori (a) N_b = Jumlah PS Kategori (b) N_c = Jumlah PS Kategori (c)</p>	Skor = Nilai Akhir				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p> N_d = Jumlah PS Kategori (d) N_e = Jumlah PS Kategori (e) N_s = Jumlah Seluruh PS </p>					
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p> N_A = Jumlah Program Studi dengan status akreditasi A/Unggul N_B = Jumlah Program Studi dengan status akreditasi B/Baik Sekali N_C = Jumlah Program Studi dengan peringkat akreditasi C/Baik N_K = Jumlah program studi yang peringkat akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi N_O = Jumlah program studi izin baru N = Jumlah seluruh Program Studi $= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O$ </p> <p>Catatan: Program Studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM PT Kes</p>	<p>Dibuatkan Rumus dari LAM-PTKes</p> $\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 0 \times N_K + 1 \times N_O) / N.$				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
2.2 Kerja sama yang efektif yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan Program Studi.	<p>2.2 Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi yang terkait dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap yang mendukung visi dan misi. 2. Kerja sama dengan wahana pendidikan (RS, Laboratorium). 3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU). 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerja sama memenuhi 4 kriteria 2. Jumlah kerja sama Luar negerinya (2) 3. Jumlah kerja sama Dalam Negeri (3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerja sama memenuhi 3 dari 4 kriteria 2. Ada kerja sama dalam negeri lebih dari 1 3. Ada 1 kerja sama luar negeri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerja sama memenuhi 2 dari 4 kriteria 2. Ada kerja sama dalam negeri lebih dari 1 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan kerja sama memenuhi 1 dari 4 kriteria 2. Ada 1 kerja sama dalam negeri 	Tidak ada skor nol
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Tata Pamong dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit Pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi yang bermutu.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi yang bermutu.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi yang bermutu.	Unit Pengelola Program Studi memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan Program Studi yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP)	Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP).	Unit Pengelola Program Studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan	Unit Pengelola Program Studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	(SN DIKTI di harkat 3)	standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.		
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan Unit Pengelola Program Studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan Unit Pengelola Program Studi memiliki 2 karakter diantarai kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan Unit Pengelola Program Studi memiliki salah satu karakter diantarai kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2	
	<p>2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), 2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM), 3. Tenaga kependidikan (manajemen), 4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), 5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), 6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM) <p>Pada UPPS yang memenuhi</p>	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit Pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	aspek-aspek berikut: 1) instrumen sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik. Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.					
	2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Program Studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS.	Unit Pengelola Program Studi memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola Program Studi memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit Pengelola Program Studi memiliki bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.					

KRITERIA 3. MAHASISWA

Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Peserta Didik	<p>3.1.2 Profil Peserta Didik pada Program Studi (PS)</p> <p>3.1.2.1 Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada PS.</p> $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom}(3)}{\text{Jumlah kolom}(2)}$	Jika rasio ≥ 2 , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{rasio} < 2$, maka skor = $2 \times \text{rasio}$.	Jika rasio ≤ 1 , maka skor = 2	Tidak ada nilai di bawah 2	
	<p>3.1.2.2 Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru pada Program Studi.</p> <p>(Subspesialis dalam tiga tahun terakhir).</p> <p>P_{MA} = Persentase peserta didik asing terhadap total peserta didik</p>	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$, maka skor = 4.	<p>Jika $P_{MA} < 1\%$, maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$.</p> <p>Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$, maka skor = $0,408 \times P_{MA} + 1,959$.</p>	<p>Tidak ada peserta didik asing ($P_{MA} = 0$).</p> <p>Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$.</p>	Tidak ada skor < 2.	
	<p>3.1.2.3 Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada PS.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> <p>T_{MB} = total peserta didik baru T_M = total peserta didik</p>	Jika $0.18 \leq RM < 0.22$, maka skor = 4.	<p>Jika $0.08 < RM < 0.18$, maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$.</p> <p>Jika $0.22 \leq RM < 0.40$, maka skor = $[80 - (200 \times RM)]/9$.</p>			Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$, maka skor = 0.

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	$RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$					
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan peserta didik terhadap proses pendidikan. Ada 4 aspek kepuasan peserta didik yang diukur. Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / (a + b + c + d)	Skor = Skor akhir				
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Ada panduan penerimaan mahasiswa • Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
4.1.1 Dosen tetap: Sistem rekrutmen, kecukupan, kualifikasi dosen tetap dan upaya pengembangannya di tingkat Unit Pengelola Program Studi (UPPS) .	4.1.1.1 Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS. KD _{1F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KD _{1F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD _{1F} < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD _{1F}).		Jika KD _{1F} = 0%, maka skor = 0.	
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sub-Sp pada UPPS. KD _{2F} = Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sub-Sp.	Jika KD _{2F} ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ KD _{2F} < 60%, maka skor = 2 + (10 x KD _{1F}) / 3.			
	4.1.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS. KD _{3F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.	Jika KD ₃ ≥ 20%, maka skor = 4	Jika KD ₃ < 20%, maka skor = 2 + (10 x KD ₃).		Tidak ada skor 1 dan nol	
4.1.2 Dosen Tetap pada Program Studi (PS) .	4.1.2.1 Persentase dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi, dan Satelit) berpendidikan Subspesialis yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. Nilai Akhir = Skor jumlah dosen berpendidikan Subspesialis di RS Pendidikan terhadap jumlah Peminatan.	Skor = Nilai Akhir				

Skor Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>Nilai akhir = $[(4 \times Na) + (3 \times Nb) + (2 \times Nc) + (1 \times Ndst)] / NS$.</p> <p>Keterangan :</p> <p>Na = Jumlah Dosen Sp(K) pada peminatan 1 = 4 orang (a)</p> <p>Nb = Jumlah Dosen Sp(K) pada peminatan 2 = 3 orang (b)</p> <p>Nc = Jumlah Dosen Sp(K) pada peminatan 3 = 2 orang (c)</p> <p>Nd = Jumlah Dosen Sp(K) pada peminatan = 1 orang dst. (d)</p> <p>Ns = Jumlah peminatan</p>					
	4.1.2.2 Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Jika jumlah guru besar ≥ 1 , maka skor = 4.	Jika jumlah lektor kepala > 1 , maka skor = 3.	Jika jumlah lektor kepala = 1, maka skor = 2.	Jika jumlah lektor ≥ 1 , maka skor = 1	Jika lektor tidak ada, maka skor = 0
	<p>4.1.2.3 Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/<i>Certificate in Medical Education</i>/Sertifikat Dosen).</p> <p>KD₅ = Persentase dosen yang memiliki Sertifikasi Pendidik.</p>	Jika KD ₃ $\geq 40\%$, maka skor = 4.	Jika KD ₃ = 10% - 40% maka skor = 10 x KD ₃ .			Jika KD ₃ $< 10\%$ maka skor = 0.
	4.1.2.4 Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R _{MD})	Jika R _{MD} ≤ 2 , maka skor = 4.	Jika $2 < R_{MD} < 8$, maka skor = $5,333 - (0,667 \times R_{MD})$			

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>Data total peserta didik dapat dilihat pada butir 3.1.2 pada dokumen kinerja Program Studi.</p> <p>R_{MD} = Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Catatan: Dosen dalam hal ini adalah RS Pendidikan Utama/RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Data diperoleh dari butir 4.1.2 pada dokumen kinerja Program Studi.</p>					
	<p>4.1.2.5 Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i>.</p> <p>N_A = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) SubSp (<5th)</p> <p>N_B = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) SubSp (5 -10th)</p> <p>N_C = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) SubSp(>10th)</p> <p>N_D = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi</p>	Skor akhir = S_{PDT}				

Skor Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>dan Satelit) Sp.K</p> <p>N = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit)</p> <p>$SPDT = [N_A + 2xN_B + 3xN_C + 4xN_D] / N$</p>					
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi (PS) pada RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit).	<p>4.1.3 Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.</p> <p>EWMP dosen per minggu adalah 36 jam atau 1152 jam per tahun.</p> <p>R_{BKDT} = Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam jam)</p>	<p>Jika $1088 \leq R_{BKDT} \leq 1216$, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $576 < R_{BKDT} < 1088$, maka skor = $(R_{BKDT} - 576)/128$. Jika $1216 < R_{BKDT} < 1728$, maka skor = $13.5 - (R_{BKDT}/128)$.</p>	<p>Jika $R_{BKDT} \leq 576$ atau $R_{BKDT} \geq 1728$, maka skor = 0.</p>		
4.1.4 Kegiatan dosen tetap Program Studi pada RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit).	<p>4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap</p>	<p>Jika $SP \geq 2.25$, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $0 < SP < 2.25$, maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$.</p>	<p>Jika $SP = 0$, maka skor = 0.</p>		

Skor Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	$SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$					
4.2 Dosen Tidak Tetap	4.2.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P _{DTT}) pada PS.	Jika P _{DTT} ≤ 30%, maka skor = 4.	Jika 30% < P _{DTT} < 60%, maka skor = 3.	Jika P _{DTT} = 60%, maka skor = 2.	Jika 60% < P _{DTT} ≤ 100%, maka skor = 5 - (P _{DTT} x 5)	
	4.2.2 Dosen tidak tetap yang memiliki sertifikat dosen atau sertifikat kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya. KD ₄ = Persentase dosen tidak tetap yang memiliki sertifikat dosen atau sertifikat kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.	KD ₄ ≥ 80%, maka skor = 4	Jika 30% < KD ₄ < 80%, maka skor = 8 X KD ₄ – 2,4			Jika KD ₄ ≤ 30%, maka skor = 0
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap Program Studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap Program Studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap Program Studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap Program Studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah	Perguruan tinggi dan/atau Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

Skor Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		dan bimbingan tugas akhir dengan ideal.	akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	
	4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat : 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Program Studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektivitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	Unit Pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Program Studi.
	4.5 <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada Program Studi yang mencakup unsur-unsur	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen terhadap	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja dosen	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi kinerja	Tidak ada nilai di bawah 1

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	sebagai berikut : 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma	tridarma dan tenaga kependidikan pada Program Studi mencakup 7 aspek.	terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada Program Studi mencakup 6 aspek.	dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada Program Studi mencakup 5 aspek.	dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada Program Studi mencakup 4 aspek.	

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

skor Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Penerimaan Dana pada Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana (= P_{DMHS}) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Peserta didik b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Jika $P_{DM} \leq 33\%$, maka skor = 4.	Jika $33\% < P_{DM} \leq 100\%$, maka skor = $[334 - (200 \times P_{DM})] / 67$.	Tidak ada skor < 2		
5.1.2 Penggunaan Dana pada Unit Pengelola Program Studi	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di Unit Pengelola Program Studi. D_{OP} = Dana (juta Rp) untuk operasional per tahun (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	Jika $20 \leq D_{OP} \leq 40$ atau jika $D_{OP} > 40$ dan $P_{DM} \leq 33\%$, maka skor = 4.	Jika $D_{OP} < 20$, maka skor = $D_{OP} / 5$. Jika $40 < D_{OP} < 60$, maka skor = $(80 - D_{OP}) / 10$. Jika $D_{OP} \geq 60$, maka skor = 2.			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll.) di Unit Pengelola Program Studi. Jika sarana dan prasarana sangat baik, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di sebelah	Jika $D_{INV} \geq 10\%$ dana operasional, maka skor = 4.	Jika $0 < D_{INV} < 10\%$ dana operasional, maka skor = $1 + (10 \times D_{INV})$.	Jika $D_{INV} = 0\%$ dana operasional, maka skor = 0.		

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	kanan. D _{INV} = Persentase dana investasi terhadap total dana (Lihat tabel 5.1.2).					
	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. D _{PNL} = Rata-rata dana penelitian per dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam juta rupiah).	Jika D _{PNL} ≥ 5, maka skor = 4. (atau min 5% dari total dana operasional)	Jika 0 < D _{PNL} < 5, maka skor = 1 + (3 x D _{PNL})/10.		Jika D _{PNL} = 0, maka skor = 0.	
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir. D _{PKM} = Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat per dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam juta rupiah).	Jika D _{PKM} ≥ 5, maka skor = 4. (atau min 5% dari total dana operasional)	Jika 0 < D _{PKM} < 5, maka skor = 1 + (3 x D _{PKM})/5.		Jika D _{PKM} = 0, maka skor = 0.	
5.2 Sarana dan Prasarana 5.2.1 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT secara efektif. Catatan:	5.2.1.1 Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JBT ≥ 20, maka skor = 4.	Jika JBT < 20, maka skor = JBT x 0,4			
	5.2.1.2 Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JJI ≥ 3, maka skor = 4.	Jika JJI < 3, maka skor = JJI x 4			
	5.2.1.3 Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JJNT ≥ 3, maka skor = 4.	Jika JJNT < 3, maka skor = JJNT x 1,333			

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
<p><u>Untuk asesmen kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan.</p> <p><u>Untuk asesmen lapangan:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i>, e-book, e-jurnal, atau media lainnya</p>	5.2.1.4 Jumlah judul video/ <i>interactive materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JVIM ≥ 30 , maka skor = 4.	Jika JVIM < 30, maka skor = JVIM x 0,4			
5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama Laboratorium sesuai dengan Peminatan di Program Studi	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan penggunaan sarana utama yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di PS. 1. Kondisi alat terawat dengan sangat baik dan berfungsi 2. Aksesibilitas penggunaan alat 3. Jenis alat memenuhi capaian pembelajaran	Sangat memadai, terawat, dan berfungsi dengan baik. Memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal.	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik dan Program Studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal, walau terbatas).	Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum terjadwal.	Kurang memadai, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal.	Sangat kurang, kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.
	5.2.2.2 Kelayakan prasarana laboratorium. Kelayakan prasarana laboratorium (masing-masing poin berbobot 1 s.d 4): A. Luas ruangan laboratorium: 2	Skor = (A+B+C+D)/ 4				Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>m²/peserta didik (misalnya 1 kelompok terdiri dari 8 peserta didik maka minimal luas ruangan laboratorium yang diperlukan adalah 16 m²).</p> <p>B. Ketersediaan alat praktikum yang sesuai dengan keahlian bidang Program Studi.</p> <p>C. Kenyamanan: kebisingan, pencahayaan, suhu, <i>safety</i> dan kebersihan.</p> <p>D. Aksesibilitas: penggunaan di dalam dan di luar jam pembelajaran.</p>					
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian	Unit Pengelola Program Studi menyediakan	Unit Pengelola Program Studi menyediakan	Unit Pengelola Program Studi menyediakan	Unit Pengelola Program Studi menyediakan	Unit Pengelola Program Studi tidak memiliki

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada Program Studi.	prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	prasarana dan sarana.
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		sarana dan prasaran.	sarana dan prasaran.	pengelolaan sarana dan prasaran.	pengelolaan sarana dan prasaran.	

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum pada Program Studi.	6.1.1 Struktur Kurikulum Yang dinilai adalah urutan yang logis, proporsional, konsisten dari struktur kurikulum. Isi kurikulum meliputi disesuaikan dengan peminatan.	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis tetapi mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis namun kurang mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Tidak ada skor 0.
	6.1.2.1 Substansi kurikulum/modul tahapan Subspesialis di Program Studi. Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktik sesuai dengan peminatan yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	Substansi kurikulum/modul kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	(Tidak ada skor 0)
	6.1.2.2 Substansi praktik kerja profesi dan pelaksanaannya	Substansi mata kuliah/modul/blok	Substansi mata kuliah/modul/blok	Substansi mata kuliah/modul/blok	Substansi mata kuliah/modul/blo	(Tidak ada skor 0)

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktik yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.</p> <p>Pelaksanaan Modul dinilai dari dokumen/<i>logbook</i> kepaniteraan peserta didik.</p>	menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	k kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	
6.2 Ketersediaan Wahana Praktik Subspesialis: Rumah Sakit dan Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya.	<p>6.2.1.1 Ketersediaan wahana praktik Subspesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi sesuai dengan peminatan, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Subspesialis Indonesia pada Program Studi.</p> <p>Catatan: Untuk mendapatkan skor, semua kriteria harus terpenuhi. Bila ada kriteria yang tidak terpenuhi maka skor yang diambil adalah yang lebih rendah.</p>	<p>1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang sangat baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit.</p> <p>2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang sangat lengkap (MoU dan PKS</p>	<p>1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan atau Satelit.</p> <p>2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang lengkap</p>	<p>1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang cukup digunakan oleh satu institusi dan tidak dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit</p> <p>2. Dokumen kerja sama tidak lengkap (MoU ada namun belum</p>	<p>1. Lebih dari satu RS Pendidikan Utama yang belum terakreditasi sebagai rumah sakit pendidikan digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit.</p>	Tidak ada nilai 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		serta adanya berbagai peraturan bersama) sesuai dengan peraturan perundangan 3. Terdapat evaluasi dan tindak lanjut	(minimal memiliki MoU dan PKS) sesuai dengan peraturan perundangan. 3. Terdapat evaluasi	dilengkapi dengan PKS)	2. Tidak memiliki dokumen kerja sama.	
	6.2.1.2 Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Subsp Penyakit Dalam (= R_{PIM}).	Jika $R_{PIM} \geq 60$, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PIM} < 60$, maka skor = $0,133 \times R_{PIM}$			Jika $R_{PIM} = 0$, maka skor = 0.
	6.2.1.3 Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Subsp. IPD dengan tingkat penanganan 1 – 4. Catatan : Standar variasi kasus berdasarkan etiologi. (semua peminatan)	Variasi kasus cukup	(Tidak ada skor tiga)	(Tidak ada skor dua)	Variasi kasus kurang	(Tidak ada skor nol)
	6.2.1.4 Kontribusi wahana praktik untuk pendidikan. Penilaian secara <i>expert judgment</i> dari aspek-aspek berikut: <ul style="list-style-type: none"> Komitmen Manajemen dan administrasi SDM Penunjang pendidikan Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan 	Kontribusi wahana praktik untuk pendidikan sangat baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi wahana praktik untuk pendidikan baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi wahana praktik untuk pendidikan cukup bagi proses pembelajaran	Kontribusi wahana praktik untuk pendidikan kurang bagi proses pembelajaran	Tidak ada kontribusi wahana praktik untuk pendidikan

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	6.2.2 Instalasi Rawat Jalan 1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan 2. Frekuensi jumlah kunjungan per tahun 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan 4. Jumlah tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun	1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan: $\geq 90\%$ - 100% 2. Frekuensi jumlah kunjungan per tahun: 3 kasus per tahun untuk masing-masing kasus 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan: $\geq 90\%$ - 100% 4. Jumlah Tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun: $\geq 90\%$ - 100%	1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan: $\geq 80\%$ - < 90% 2. Frekuensi jumlah kunjungan per tahun: 2 kasus per tahun untuk masing-masing kasus 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan: $\geq 80\%$ - < 90% 4. Jumlah Tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun: $\geq 80\%$ - < 90%	1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan: $\geq 70\%$ - < 60% 2. Frekuensi jumlah kunjungan per tahun: 1 kasus per tahun untuk masing-masing kasus 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan: $\geq 70\%$ - < 60% 4. Jumlah Tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun: $\geq 70\%$ - < 60%	1. Sarana yang tersedia sesuai peminatan: < 60% 2. Tidak ada kunjungan 3. Jenis kasus subspesialis sesuai peminatan: < 60% 4. Jumlah Tindakan subspesialis sesuai peminatan per tahun: < 60%	(Tidak ada skor nol)
	6.2.3.1 Instalasi Rawat Inap, kamar Tindakan/minimal invasive Subsp Penyakit Dalam dan gawat darurat	Ketiga jenis sarana tersedia dan berfungsi baik	Dua dari tiga sarana tersedia dan berfungsi baik	Satu dari tiga sarana tersedia dan berfungsi baik	Tidak ada nilai 1 dan 0	
	6.2.3.2 Kelengkapan dan mutu sarana pada ruang tindakan Kelengkapan ruangan tindakan prosedur penyakit dalam: 1. Endoskopi 2. HD	80%-100%	1. 60%-80%	1. 40% - 60%	1. 20% - 40%	<20%.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	3. Echo 4. USG 5. EKG 6. Spirometri 7. Bronkoskopi 8. Treadmil 9. BMD					
	6.3 Pelayanan Institusi. Data persentase morbiditas dan mortalitas pada satu tahun terakhir.	Jika $P_{MO} \leq 20\%$, maka skor = 4.	Jika $20\% < P_{MO} < 50\%$, maka skor $6,667 - (13,333 \times P_{MO})$.			Jika $P_{MO} \geq 50\%$, maka skor = 0.
6.4 Pelaksanaan Pembelajaran	6.4.1 <i>Visiting Professor</i> Dosen dengan kualifikasi doktor minimal lektor kepala di luar institusi pendidikan Program Studi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal tiga bulan dalam satu tahun dan melakukan kegiatan tridarma	Ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir.	Ada dosen dari institusi pendidikan lain dalam negeri dengan akreditasi tertinggi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada Program Studi dalam tiga tahun terakhir.	Tidak pernah ada <i>visiting professor</i> .	Tidak ada nilai di bawah 2	
	6.4.2.1 Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir. ($=R_{MPA}$)	Jika $RM_{TA} \leq 4$, maka skor = 4.	Jika $4 < RM_{TA} < 20$, maka skor = $5 - (RM_{TA} / 4)$.			Jika $RM_{TA} \geq 20$, maka skor = 0.
	6.4.2.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir dalam tiga tahun terakhir. ($=R_{BPA}$)	Jika $R_{BPA} \geq 8$, maka skor = 4.	Jika $R_{BPA} < 8$, maka skor = $R_{BPA} / 2$.			
	6.4.2.3 Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir	Dosen pembimbing utama berpendidikan	Dosen pembimbing utama berpendidikan	Dosen pembimbing utama berpendidikan	Dosen pembimbing utama	(Tidak ada skor 0)

skor Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	P _{DPU} = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum Sp.B(K) atau Sp.B dengan jabatan akademik minimum lektor.	Subspesialis ≥ 10 tahun	Subspesialis 6 - 9 tahun	Subspesialis 3 - 5 tahun	berpendidikan Subspesialis < 3 tahun	
	6.4.2.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir dalam tiga tahun terakhir. (=R _{PPA}) Optimal penyelesaian penelitian akhir : - Minimal 2 tahun (24 bulan) - Maksimal 4 tahun (48 bulan)	Jika R _{PPA} ≤ 24, maka skor = 4.	Jika 24 < R _{PPA} < 48, maka skor = 7 – (RM _{PA} x 0.125).			(Tidak ada skor nol)
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Pendidikan	6.5 Keunggulan Program Studi mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan Program Studi sangat mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan Program Studi mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan Program Studi cukup mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan Program Studi kurang mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan	Tidak memiliki keunggulan Program Studi.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
					PkM)	
	6.6 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada Program Studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu Program Studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
	6.7 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada Program Studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
	6.8 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada Program Studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		MK pilihan.				
	6.9 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada Program Studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Program Studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.10 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada Program Studi. Dokumen RPS mencakup: 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa					
	6.11 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada Program Studi.	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.12 <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup 6 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup 5 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup 4 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi mencakup 3 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada Program Studi.					
	6.13 Tindak lanjut dari hasil <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada Program Studi.	Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan.	Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.14 Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada Program Studi. Contoh: kuliah umum/stadium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

KRITERIA 7. PENELITIAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi yang sesuai dengan peminatan dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan dan peminatan.</p> <p>Keterangan: NKr = Skor sesuai <i>roadmap</i> NKI = Skor sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional, bobot = 4 b. nasional, bobot = 2 c. wilayah, bobot = 1</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NKr = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f$ $NKI = (a \times n \times 4) + (b \times n \times 2) + (c \times n \times 1) / f$ $NK = (NKr + NKI) / 2$ </p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	4 ≤ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	2 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada Program Studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan Program Studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.	Program Studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program Studi memenuhi unsur 1, 2, 3 dan 4 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program Studi memenuhi unsur 1, 2 dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program Studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program Studi tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
	7.3 <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada Program Studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 4 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 3 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 2 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM dosen tetap Program Studi).</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan dan peminatan.</p> <p>Keterangan: NK = Skor pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NK = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f$ </p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	4 ≤ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	2 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Pengabdian kepada Masyarakat	<p>8.2 Relevansi PkM pada Program Studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan 	Program Studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program Studi memenuhi unsur 1, 2, 3 dan 4 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program Studi memenuhi unsur 1, 2 dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program Studi memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program Studi tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.					
	8.3 <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada Program Studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil <i>Monitoring</i> dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 4 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 3 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 2 aspek.	Program Studi memiliki bukti yang sah tentang sistem <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada Program Studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi. A = Jumlah Peserta Didik B = Jumlah Peserta Didik dengan masa studi 4 semester C = Jumlah Peserta Didik dengan masa studi 5 s.d 6 semester D = Jumlah Peserta Didik DO Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C)/(A+D)] \times 100\%$	Jika $PKS \geq 95\%$, maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$, maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65]/55$			Jika $PKS < 40\%$, maka Skor = 0
	9.1.2 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan selama tiga tahun terakhir. N_A = Jumlah lulusan dengan IPK 3.00 s.d. 3.49 N_B = Jumlah lulusan dengan IPK 3.5 s.d. 3.74 N_C = Jumlah lulusan dengan IPK ≥ 3.75 N = Jumlah lulusan = $N_A + N_B + N_C$ $S_{IPK} = [2 \times N_A + 3 \times N_B + 4 \times N_C]/ N$	Skor = S_{IPK}				
	9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) peserta didik pada Program Studi selama 3 tahun terakhir. Rumus perhitungan:	Jika $K_{TW} \geq 50\%$, maka skor = 4.	Jika $0\% < K_{TW} < 50\%$, maka skor = $1 + (6 \times K_{TW})$.			Jika $K_{TW} \leq 0\%$, maka skor = 0.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	$K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ <p>Catatan : untuk peserta didik tugas belajar, dikurangi waktu tambahan pendidikan. Tidak memasukkan peserta didik yang sedang dalam tahap matrikulasi.</p>					
	<p>9.1.4 Uji Kompetensi pada Program Studi Sp. Ilmu Penyakit Dalam dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>9.1.4.1 Ujian Nasional dalam tiga tahun terakhir. Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (P_{FT}).</p> $P_{FT} = [(b)/(a)] \times 100\%$	Jika $P_{FT} \geq 90\%$, maka skor = 4.	Jika $70\% < P_{FT} < 90\%$, maka skor = $(20 \times P_{FT} - 4)/3$.		Jika $P_{FT} \leq 70\%$, maka skor = 0.	
	<p>9.1.4.2 Kompetensi umum (etika, komunikasi <i>patient safety</i>, kerja sama tim).</p> <p>Catatan : bagi Program Studi yang belum memiliki sistem penilaian khusus, dapat menggunakan format penilaian 360 derajat.</p>	<p>Nilai Akhir = (Skor etika + Skor komunikasi + Skor kerja sama + Skor <i>patient safety</i>) / 4.</p>				
	<p>9.1.4.2.1 Etika</p> <p>Etika profesionalisme peserta didik adalah untuk menjadi dokter Subspesialis yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai kemampuan yang</p>	<p>Skor etika = Skor (Sp + Ss + Sn + Dtj + Kdm + Ktg + Kpp) / 7.</p>				

Kriteria \ skor	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	baik:					
	9.1.4.2.1.1 Sikap terhadap penderita (Sp)	Jika $Sp \geq 80$, maka skor 4.	Jika $50 < Sp < 80$, maka skor $(Sp - 40)/10$. *Misal: Jika nilai $Sp = 60$, maka skor $(60 - 40)/10 = \text{Skor } 2$		Jika $Sp \leq 50$, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.1.2 Sikap terhadap staf pendidik & kolega (Ss)	Jika $Ss \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Ss < 80$, maka skor $(Ss - 40)/10$		Jika $Ss \leq 50$, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.1.3 Sikap terhadap paramedis dan non paramedis (Sn)	Jika $Sn \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Sn < 80$, maka skor $(Sn - 40)/10$		Jika $Sn \leq 50$, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.1.4 Disiplin dan tanggung jawab (Dtj)	Jika $Dtj \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Dtj < 80$, maka skor $(Dtj - 40)/10$		Jika $Dtj \leq 50$, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.1.5 Ketaatan pengisian dokumen medik (Kdm)	Jika $Kdm \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Kdm < 80$, maka skor $(Kdm - 40)/10$		Jika $Kdm \leq 50$, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.1.6 Ketaatan pada tugas yang diberikan (Ktg)	Jika $Ktg \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Ktg < 80$, maka skor $(Ktg - 40)/10$		Jika $Ktg \leq 50$, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.1.7 Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat Bedah (Kpp)	Jika $Kpp \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Kpp < 80$, maka skor $(Kpp - 40)/10$		Jika $Kpp \leq 50$, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.2 Komunikasi efektif:	Skor komunikasi = Skor (Ktp + Kts + Ktp)/ 3.				
	9.1.4.2.2.1 Terhadap penderita (Ktp)	Jika $Ktp \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Ktp < 80$, maka skor $(Ktp - 40)/10$		Jika $Ktp \leq 50$, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.2.2 Terhadap staf pendidik & kolega (Kts)	Jika $Kts \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Kts < 80$, maka skor $(Kts - 40)/10$		Jika $Kts \leq 50$, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.2.3 Terhadap paramedis dan non paramedis (Ktp).	Jika $Ktp \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Ktp < 80$, maka skor $(Ktp - 40)/10$		Jika $Ktp \leq 50$, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.3 Kerja sama tim:	Skor kerja sama tim = Skor (Kth + Kto) / 2.				
	9.1.4.2.3.1 Hubungan yang baik antara dokter, perawat dan karyawan kesehatan, dan pasien serta keluarga pasien (Kth)	Jika $Kth \geq 80$, maka skor 4	Jika $50 < Kth < 80$, maka skor $(Kth - 40)/10$		Jika $Kth \leq 50$, maka skor = 1.	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.2.3.2 Bisa bekerja sama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan optimal (Kto)	Jika Kto ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10		Jika Kto ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.2.4 Patient safety (PS):	Jika PS ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10		Jika PS < 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.3 Kompetensi Khusus sesuai Peminatan (Pencapaian tatalaksana penyakit)	Jumlah: Skor (9.1.4.3.1 s/d 9.1.4.3.9) / 9 = Nilai Akhir				
	9.1.4.3.1 Alergi Imunologi Klinik Skor = (Jumlah Skor 1 – 16) / 16					
	1. Reaksi anafilaksis	Jika >2 maka Skor 4	Jika =2 maka Skor 3	Jika =1 maka Skor 2	Jika =0 maka Skor 1	Tidak ada skor 0
	2. Alerfi obat	Jika >10 maka Skor 4	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 3	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 4 maka Skor 2	Jika 3 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	3. Asma bronkial	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika 4 ≥ jumlah ≥ 3 maka Skor 2	Jika 2 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	4. Asma akut berat	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika 4 ≥ jumlah ≥ 3 maka Skor 2	Jika 2 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	5. Kejadian ikutan pasca imuniasai	Jika >2 maka Skor 4	Jika =2 maka Skor 3	Jika =1 maka Skor 2	Jika =0 maka Skor 1	Tidak ada skor 0
	6. Alergi makanan	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika 4 ≥ jumlah ≥ 3 maka Skor 2	Jika 2 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	7. Rhinitis alergika	Jika >10 maka Skor 4	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 3	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 4 maka Skor 2	Jika 3 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	8. Urtikaria	Jika >7 maka Skor 4	Jika 7≥ jumlah ≥ 5 maka Skor 3	Jika 4 ≤ jumlah ≤ 3 maka Skor 2	Jika 2 ≤ jumlah ≤ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	9. Angioedema	Jika >6 maka Skor 4	Jika 6≥ jumlah ≥ 5 maka Skor 3	Jika 4 ≤ jumlah ≤ 3 maka Skor 2	Jika 2 ≤ jumlah ≤ 1 maka Skor 1	Tidak ada skor 0

Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	10. Dermatitis atopik	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika 4 ≥ jumlah ≥ 3 maka Skor 2	Jika 2 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	11. Dermatitis kontak alergika	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika 4 ≥ jumlah ≥ 3 maka Skor 2	Jika 2 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	12. SLE	Jika >10 maka Skor 4	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 3	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 4 maka Skor 2	Jika 3 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	13. Sindrom Sjorgen	Jika >10 maka Skor 4	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 3	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 4 maka Skor 2	Jika 3 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	14. Sindrom antifosfolipid	Jika >10 maka Skor 4	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 3	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 4 maka Skor 2	Jika 3 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	15. <i>Human Immunodeficiency Virus (HIV)</i>	Jika >20 maka Skor 4	Jika 20 ≥ jumlah ≥ 14 maka Skor 3	Jika 13 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 2	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	16. Manajemen perioperatif pada pasien dengan kelainan alergi-imunologi klinik	Jika >10 maka Skor 4	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 3	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 4 maka Skor 2	Jika 3 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
9.1.4.3.2 Endokrinologi Metabolik dan Diabetes Skor = (Jumlah Skor 1 – 22)/ 22						
	1. DM tipe 1	Jika >10 maka Skor 4	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 3	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 4 maka Skor 2	Jika 3 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	2. DM tipe 2	Jika >50 maka Skor 4	Jika 50 ≥ jumlah ≥ 34 maka Skor 3	Jika 33 ≥ jumlah ≥ 17 maka Skor 2	Jika 16 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	3. DM gestasional	Jika >10 maka Skor 4	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 3	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 4 maka Skor 2	Jika 3 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	4. DM tipe lain (intoleransi glukosa akibat penyakit lain atau obat-obatan)	Jika >10 maka Skor 4	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 3	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 4 maka Skor 2	Jika 3 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	5. Hipoglikemia ringan	Jika >15 maka Skor 4	Jika 15 ≥ jumlah ≥ 11 maka Skor 3	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 6 maka Skor 2	Jika 5 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
					1	
	6. Hipoglikemia berat	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	7. Ketoasidosis diabetikum	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	8. Hiperglikemia hiperosmoler	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	9. Peripheral Vascular Disease pada DM	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	10. Diabetes insipidus	Jika >3 maka Skor 4	Jika =3 maka Skor 3	Jika =2 maka Skor 2	Jika =1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	11. Tumor pituitary/ Tumor Hipofisis	Jika >3 maka Skor 4	Jika =3 maka Skor 3	Jika =2 maka Skor 2	Jika =1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	12. Hiper/hipo tiroid subklinikal	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	13. Multinodular goiter	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	14. Penyakit Graves	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	15. Krisis tiroid	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	16. Adenoma tiroid	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	17. Karsinoma tiroid	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	18. Sindrom cushing (Cushing's disease)	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0

skor Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
					1	
	19. Disfungsi seksual	Jika >3 maka Skor 4	Jika =3 maka Skor 3	Jika =2 maka Skor 2	Jika =1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	20. Mineral bone disorders – chronic kidney disease (MBD-CKD)	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	21. Obesitas	Jika >21 maka Skor 4	Jika $21 \geq \text{jumlah} \geq 15$ maka Skor 3	Jika $14 \geq \text{jumlah} \geq 8$ maka Skor 2	Jika $7 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	22. Dislipidemia	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
9.1.4.3.3 Gastroenterohepatologi Skor = (Jumlah Skor 1 – 29)/ 29						
	1. Akalasia esofagus	Jika >13 maka Skor 4	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 9$ maka Skor 3	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq 5$ maka Skor 2	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	2. Esofagitis refluks	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	3. Varises gastroesofagus	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	4. Hernia (diafragmatika, hiatus)	Jika >25 maka Skor 4	Jika $25 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 3	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 9$ maka Skor 2	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	5. Gastritis	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	6. Gastroenteritis	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	7. Ulkus (gaster, duodenum)	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	8. Perdarahan gastrointestinal	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0

Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
					1	
	9. Ileus obstruksi	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	10. Ileus paralitik	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	11. Hepatitis B	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	12. Hepatitis C	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	13. Sirosis hati	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	14. Neoplasma hepar	Jika >30 maka Skor 4	Jika $30 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 3	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 2	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	15. Kolesistitis	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	16. Kolelitiasis	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	17. Koledokolitiasis	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	18. Kolangitis	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	19. Pankreatitis	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	20. Karsinoma pankreas	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	21. Kolitis infeksi	Jika >25 maka	Jika $25 \geq \text{jumlah} \geq$	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq$	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq$	Jika jumlah kasus

Kriteria \ skor	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		Skor 4	17 maka Skor 3	9 maka Skor 2	≥ 1 maka Skor 1	0
	22. Penyakit Crohn	Jika >25 maka Skor 4	Jika $25 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 3	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 9$ maka Skor 2	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	23. Kolitis ulseratif	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	24. Irritabel Bowel Syndrome	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	25. Polip / Adenoma	Jika >25 maka Skor 4	Jika $25 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 3	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 9$ maka Skor 2	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	26. Karsinoma kolorektal	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	27. Proktitis	Jika >25 maka Skor 4	Jika $25 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 3	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 9$ maka Skor 2	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	28. Hemoroid	Jika >25 maka Skor 4	Jika $25 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 3	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 9$ maka Skor 2	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	29. Sindrom konstipasi	Jika >25 maka Skor 4	Jika $25 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 3	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 9$ maka Skor 2	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	9.1.4.3.4 Geriatri Skor = (Jumlah Skor 1 – 28)/28					
	1. Sarkopenia	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	2. Frailty	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	3. Delirium	Jika >30 maka Skor 4	Jika $30 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 3	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 2	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	4. Instabilitas postural	Jika >20 maka	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq$	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq$	Jika $6 \geq \text{jumlah}$	Jika jumlah kasus

Kriteria \ skor	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		Skor 4	14 maka Skor 3	7 maka Skor 2	≥ 1 maka Skor 1	0
	5. Jatuh	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	6. Imobilitas	Jika >25 maka Skor 4	Jika $25 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 3	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 9$ maka Skor 2	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	7. Ulkus dekubitus	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	8. Inkontinensia urin	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	9. Gangguan tidur	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	10. aMalnutrisi	Jika >30 maka Skor 4	Jika $30 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 3	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 2	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	11. KKonstipasi	Jika >30 maka Skor 4	Jika $30 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 3	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 2	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	12. Mild Cognitive Impairment	Jika >30 maka Skor 4	Jika $30 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 3	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 2	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	13. Vascular Cognitive Impairment	Jika >30 maka Skor 4	Jika $30 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 3	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 2	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	14. Demensia Alzheimer	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	15. Demensia Vaskular	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	16. Polifarmasi	Jika >25 maka Skor 4	Jika $25 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 3	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 9$ maka Skor 2	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	17. Osteoporosis	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	18. Nyeri kronik	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	19. Hipotensi ortostatik	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	20. Gagal jantung	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	21. Hipertensi	Jika >25 maka Skor 4	Jika $25 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 3	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 9$ maka Skor 2	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	22. CVD	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	23. PPOK	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	24. Pneumonia	Jika >30 maka Skor 4	Jika $30 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 3	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 2	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	25. DM tipe 2	Jika >25 maka Skor 4	Jika $25 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 3	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 9$ maka Skor 2	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	26. Infeksi saluran kemih	Jika >25 maka Skor 4	Jika $25 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 3	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 9$ maka Skor 2	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	27. Penyakit jantung koroner	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	28. Manajemen perioperatif pada pasien geriatri	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	9.1.4.3.5 Ginjal Hipertensi Skor = (Jumlah Skor 1 – 23)/23					

Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	1. Penyakit Glomeruler Primer	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	2. Penyakit Glomeruler Sekunder	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	3. Nefritis interstisial akut	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	4. Nefritis tubulointerstisial kronis	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	5. Batu ginjal & saluran kemih, serta nefropati obstruktif lain	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	6. Tatalaksana medis hiperplasia prostat	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	7. Disfungsi neuromuskuler saluran kemih	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	8. Infeksi Saluran Kemih Dewasa	Jika >30 maka Skor 4	Jika $30 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 3	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 2	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	9. Penyakit Glomeruler yang berhubungan dengan Infeksi	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	10. Infeksi HIV pada ginjal	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	11. Acute Kidney Injury tahap 1-3	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	12. Nefrologi onkologi (onkonefrologi)	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	13. Penyakit Ginjal Kronis	Jika >100 maka	Jika $100 \geq \text{jumlah} \geq$	Jika $66 \geq \text{jumlah} \geq$	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq$	Jika jumlah kasus

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	tahap 1-5	Skor 4	67 maka Skor 3	34 maka Skor 2	≥ 1 maka Skor 1	0
	14. Nefrologi onkologi (onkonefrologi)	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	15. Gangguan cairan, elektrolit, dan asam basa	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	16. Hipertensi primer, hipertensi dengan komplikasi atau komorbiditas tertentu (hipertensi resisten, jas putih, tersamar, hipertensi pada kehamilan dan kondisi lainnya)	Jika >100 maka Skor 4	Jika $100 \geq \text{jumlah} \geq 67$ maka Skor 3	Jika $66 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 2	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	17. Hipertensi sekunder	Jika >3 maka Skor 4	Jika $=3$ maka Skor 3	Jika $=2$ maka Skor 2	Jika $=1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	18. Krisis hipertensi (hipertensi emergensi dan urgensi)	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	19. Penyakit ginjal diabetes	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	20. Sindrom hepatorenal	Jika >5 maka Skor 4	Jika $=5$ maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	21. Sindrom kardorenal	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	22. Gangguan ginjal pada kehamilan	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	23. Nefrologi perioperative	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.3.6 Hematologi Onkologi Medik Skor = (Jumlah Skor 1 – 39)/39					
	1. Limfoma non-Hodgkin dan Hodgkin	Jika >60 maka Skor 4	Jika $60 \geq \text{jumlah} \geq 41$ maka Skor 3	Jika $40 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 2	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	2. Leukemia akut, kronik	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	3. Mieloma multiple	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	4. Karsinoma paru	Jika >40 maka Skor 4	Jika $40 \geq \text{jumlah} \geq 27$ maka Skor 3	Jika $26 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 2	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	5. Karsinomakolon rectal / anus	Jika >40 maka Skor 4	Jika $40 \geq \text{jumlah} \geq 27$ maka Skor 3	Jika $26 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 2	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	6. Karsinoma hepar	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	7. Kanker prostat	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	8. Kanker nasofaring	Jika >40 maka Skor 4	Jika $40 \geq \text{jumlah} \geq 27$ maka Skor 3	Jika $26 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 2	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	9. Kanker payudara	Jika >40 maka Skor 4	Jika $40 \geq \text{jumlah} \geq 27$ maka Skor 3	Jika $26 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 2	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	10. Kanker ovarium	Jika >15 maka Skor 4	Jika $15 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 3	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 6$ maka Skor 2	Jika $5 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	11. Kanker serviks	Jika >40 maka Skor 4	Jika $40 \geq \text{jumlah} \geq 27$ maka Skor 3	Jika $26 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 2	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	12. Sarkoma jaringan lunak	Jika >15 maka Skor 4	Jika $15 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 3	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 6$ maka Skor 2	Jika $5 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	13. Anemia defisiensi besi	Jika >35 maka Skor 4	Jika $35 \geq \text{jumlah} \geq 25$ maka Skor 3	Jika $24 \geq \text{jumlah} \geq 13$ maka Skor 2	Jika $12 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	14. Anemia karena perdarahan kronik	Jika >25 maka Skor 4	Jika $25 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 3	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 9$ maka Skor 2	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	15. Anemia hemolitik non-autoimun (PNH, sferositosis, porfirinuria)	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	16. Thalassemia	Jika >40 maka Skor 4	Jika $40 \geq \text{jumlah} \geq 27$ maka Skor 3	Jika $26 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 2	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	17. Anemia aplastik	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	18. Anemia penyakit kronik	Jika >30 maka Skor 4	Jika $30 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 3	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 2	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	19. Polisitemia sekunder	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	20. Polisitemia vera	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	21. Trombositosis esensial	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	22. Mielofibrosis primer	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	23. Leukopenia, leukositosis berat	Jika >40 maka Skor 4	Jika $40 \geq \text{jumlah} \geq 27$ maka Skor 3	Jika $26 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 2	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	24. Limfopenia, limfositosis berat	Jika >30 maka Skor 4	Jika $30 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 3	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 2	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	25. Trombositopenia,	Jika >40 maka	Jika $40 \geq \text{jumlah} \geq$	Jika $26 \geq \text{jumlah} \geq$	Jika $13 \geq \text{jumlah}$	Jika jumlah kasus

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	trombositosis berat	Skor 4	27 maka Skor 3	14 maka Skor 2	≥ 1 maka Skor 1	0
	26. Anemia hemolitika autoimun	Jika >15 maka Skor 4	Jika $15 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 3	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 6$ maka Skor 2	Jika $5 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	27. Idiopatik Trombositopenia Purpura	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	28. Diastesis hemoragik	Jika >40 maka Skor 4	Jika $40 \geq \text{jumlah} \geq 27$ maka Skor 3	Jika $26 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 2	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	29. Hemofilia A dan B	Jika >30 maka Skor 4	Jika $30 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 3	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 2	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	30. Trombosis vena dalam	Jika >25 maka Skor 4	Jika $25 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 3	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 9$ maka Skor 2	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	31. Tromboemboli vena	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	32. Trombosis arteri sentral, perifer, abdomen	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	33. Krisis blast	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	34. Sindrom vena kava superior	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	35. Febrile neutropenia	Jika >30 maka Skor 4	Jika $30 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 3	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 2	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	36. Sindrom lisis tumor	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	37. Nyeri karena kanker	Jika >40 maka Skor 4	Jika $40 \geq \text{jumlah} \geq 27$ maka Skor 3	Jika $26 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 2	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0

skor Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	38. Nausea dan muntah akibat kemoterapi	Jika >30 maka Skor 4	Jika $30 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 3	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 2	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	39. Hematologi perioperatif	Jika >30 maka Skor 4	Jika $30 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 3	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 2	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	9.1.4.3.7 Kardiovaskular Skor = (Jumlah Skor 1 – 29)/29					
	1. Angina Pektoris Stabil	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	2. Sindroma koroner akut: <ul style="list-style-type: none"> • Unstable angina pectoris • Non-ST elevation myocardial infarction • ST elevation myocardial infarction 	Jika >200 maka Skor 4	Jika $200 \geq \text{jumlah} \geq 133$ maka Skor 3	Jika $132 \geq \text{jumlah} \geq 67$ maka Skor 2	Jika $66 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	3. Chronic ischemic heart disease	Jika >200 maka Skor 4	Jika $200 \geq \text{jumlah} \geq 133$ maka Skor 3	Jika $132 \geq \text{jumlah} \geq 67$ maka Skor 2	Jika $66 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	4. Syok kardiogenik	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	5. Gagal jantung akut	Jika >100 maka Skor 4	Jika $100 \geq \text{jumlah} \geq 67$ maka Skor 3	Jika $66 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 2	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	6. Gagal jantung kronik	Jika >100 maka Skor 4	Jika $100 \geq \text{jumlah} \geq 67$ maka Skor 3	Jika $66 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 2	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	7. Cardiorespiratory arrest	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	8. Fibrilasi atrial	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	9. Flutter atrial	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		4	3	maka Skor 2	≥ 1 maka Skor 1	0
	10. Fibrilasi ventrikular	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	11. Takikardi supraventrikular	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	12. Takikardi ventrikular	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	13. Ekstrasistol supraventrikular	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	14. Ekstrasistol ventrikular	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	15. <i>Right Bundle Branch Block</i>	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	16. <i>Left Bundle Branch Block</i>	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	17. Bradikardi: AV Blok derajat I	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	18. AV Blok	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	19. Penyakit jantung tiroid	Jika >2 maka Skor 4	Jika =2 maka Skor 3	Jika =1 maka Skor 2	Jika =0 maka Skor 1	Tidak ada skor 0
	20. Penyakit jantung reumatik	Jika >2 maka Skor 4	Jika =2 maka Skor 3	Jika =1 maka Skor 2	Jika =0 maka Skor 1	Tidak ada skor 0
	21. Stenosis mitral	Jika >10 maka	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$	Jika $3 \geq \text{jumlah}$	Jika jumlah kasus

Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		Skor 4	maka Skor 3	maka Skor 2	≥ 1 maka Skor 1	0
	22. Regurgitasi mitral	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	23. Stenosis aorta	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	24. Regurgitasi aorta	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	25. Hipertensi pulmonal	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	26. <i>Peripheral vascular Disease</i>	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	27. Kardiomiopati idiopatik	Jika >1 maka Skor 4	Jika $=1$ maka Skor 3	Tidak ada skor 2	Jika $=0$ maka Skor 1	Tidak ada skor 0
	28. Kardiomiopati peripartum	Jika >2 maka Skor 4	Jika $=2$ maka Skor 3	Jika $=1$ maka Skor 2	Jika $=0$ maka Skor 1	Tidak ada skor 0
	29. Kor pulmonal akut	Jika >1 maka Skor 4	Jika $=1$ maka Skor 3	Tidak ada skor 2	Jika $=0$ maka Skor 1	Tidak ada skor 0
9.1.4.3.8 Pulmonologi						
Skor = (Jumlah Skor 1 – 26)/26						
	1. Tuberkulosis paru	Jika >45 maka Skor 4	Jika $45 \geq \text{jumlah} \geq 31$ maka Skor 3	Jika $30 \geq \text{jumlah} \geq 16$ maka Skor 2	Jika $15 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	2. Pneumonia	Jika >60 maka Skor 4	Jika $60 \geq \text{jumlah} \geq 41$ maka Skor 3	Jika $40 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 2	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	3. <i>Destroyed lung</i>	Jika >5 maka Skor 4	Jika $=5$ maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	4. Kanker paru	Jika >15 maka Skor 4	Jika $15 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 3	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 6$ maka Skor 2	Jika $5 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	5. Penyakit paru interstisial	Jika >20 maka	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq$	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq$	Jika $6 \geq \text{jumlah}$	Jika jumlah kasus

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	difus (ILD)	Skor 4	14 maka Skor 3	7 maka Skor 2	≥ 1 maka Skor 1	0
	6. Abses paru	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	7. Ateletaksis	Jika >15 maka Skor 4	Jika $15 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 3	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 6$ maka Skor 2	Jika $5 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	8. <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	9. Bronkitis akut	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	10. Bronkitis kronik	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	11. Bronkiektasis	Jika >15 maka Skor 4	Jika $15 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 3	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 6$ maka Skor 2	Jika $5 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	12. Asma bronkial	Jika >30 maka Skor 4	Jika $30 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 3	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 2	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	13. Penyakit paru obstruktif kronik	Jika >25 maka Skor 4	Jika $25 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 3	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 9$ maka Skor 2	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	14. Tuberkulosis ekstra paru (pleuritis TB)	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	15. Efusi pleura	Jika >15 maka Skor 4	Jika $15 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 3	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 6$ maka Skor 2	Jika $5 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	16. Empyema	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	17. Pneumotoraks	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	18. Hematotoraks	Jika >2 maka Skor 4	Jika =2 maka Skor 3	Jika =1 maka Skor 2	Jika =0 maka Skor 1	Tidak ada skor 0
	19. Tumor mediastinum	Jika >2 maka Skor 4	Jika =2 maka Skor 3	Jika =1 maka Skor 2	Jika =0 maka Skor 1	Tidak ada skor 0
	20. Mediastinitis	Jika >2 maka Skor 4	Jika =2 maka Skor 3	Jika =1 maka Skor 2	Jika =0 maka Skor 1	Tidak ada skor 0
	21. Emfisema mediastinum	Jika >2 maka Skor 4	Jika =2 maka Skor 3	Jika =1 maka Skor 2	Jika =0 maka Skor 1	Tidak ada skor 0
	22. Emboli paru	Jika >15 maka Skor 4	Jika $15 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 3	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 6$ maka Skor 2	Jika $5 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	23. Gagal napas	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	24. Penyakit vaskular paru	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	25. Hipertensi pulmonal	Jika >15 maka Skor 4	Jika $15 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 3	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 6$ maka Skor 2	Jika $5 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	26. Sleep Related Disorders / Obstructive Sleep Apnea	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	9.1.4.3.9 Psikosomatik Skor = (Jumlah Skor 1 – 18)/18					
	1. Gangguan cemas menyeluruh / general anxiety disorders	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	2. Gangguan panik / panic disorders	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	3. Gangguan campuran cemas-depresi	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	4. Reaksi terhadap stres yang berat dan gangguan penyesuaian	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	5. Post traumatic stress disorder	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika 4 ≥ jumlah ≥ 3 maka Skor 2	Jika 2 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	6. Agora phobia, phobia social, phobia spesifik	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika 4 ≥ jumlah ≥ 3 maka Skor 2	Jika 2 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	7. Gangguan somatoform	Jika >10 maka Skor 4	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 3	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 4 maka Skor 2	Jika 3 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	8. Depresi	Jika >20 maka Skor 4	Jika 20 ≥ jumlah ≥ 14 maka Skor 3	Jika 13 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 2	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	9. Sindrom kolon iritabel	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika 4 ≥ jumlah ≥ 3 maka Skor 2	Jika 2 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	10. Dispepsia fungsional	Jika >12 maka Skor 4	Jika 12 ≥ jumlah ≥ 9 maka Skor 3	Jika 8 ≥ jumlah ≥ 5 maka Skor 2	Jika 4 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	11. Sindrom lelahkronik	Jika >10 maka Skor 4	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 3	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 4 maka Skor 2	Jika 3 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	12. Fibromialgia	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika 4 ≥ jumlah ≥ 3 maka Skor 2	Jika 2 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	13. Nyeri psikogenik	Jika >10 maka Skor 4	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 3	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 4 maka Skor 2	Jika 3 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	14. Neurosis kardiak	Jika >10 maka Skor 4	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 3	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 4 maka Skor 2	Jika 3 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	15. Gangguan tidur	Jika >15 maka Skor 4	Jika 15 ≥ jumlah ≥ 11 maka Skor 3	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 6 maka Skor 2	Jika 5 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	16. Disfungsi ereksi dan disfungsi sexual psikogenik	Jika >10 maka Skor 4	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 3	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 4 maka Skor 2	Jika 3 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	17. Ketidakseimbangan saraf otonom vegetative	Jika >20 maka Skor 4	Jika 20 ≥ jumlah ≥ 14 maka Skor 3	Jika 13 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 2	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0

Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	18. Gangguan jantung fungsional	Jika >15 maka Skor 4	Jika $15 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 3	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 6$ maka Skor 2	Jika $5 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
9.1.4.3.10 Reumatologi Skor = (Jumlah Skor 1 – 20)/20						
	1. Arthritis reumatoid	Jika >100 maka Skor 4	Jika $100 \geq \text{jumlah} \geq 67$ maka Skor 3	Jika $66 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 2	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	2. Spondilitis ankilosa	Jika >25 maka Skor 4	Jika $25 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 3	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 9$ maka Skor 2	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	3. Arthritis psoriatik	Jika >25 maka Skor 4	Jika $25 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 3	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 9$ maka Skor 2	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	4. Arthritis reaktif	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	5. Arthritis bakteri/septik	Jika >25 maka Skor 4	Jika $25 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 3	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 9$ maka Skor 2	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	6. Osteoarthritis	Jika >40 maka Skor 4	Jika $40 \geq \text{jumlah} \geq 27$ maka Skor 3	Jika $26 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 2	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	7. Spondilolistesis	Jika >25 maka Skor 4	Jika $25 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 3	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 9$ maka Skor 2	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	8. Spondilosis (spondiloartrosis)	Jika >25 maka Skor 4	Jika $25 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 3	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 9$ maka Skor 2	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	9. SLE	Jika >30 maka Skor 4	Jika $30 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 3	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 2	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	10. Phospholipid anti syndrome	Jika >30 maka Skor 4	Jika $30 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 3	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 2	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	11. Sindrom Syögren	Jika >25 maka Skor 4	Jika $25 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 3	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 9$ maka Skor 2	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
					1	
	12. Hiperkalsemia pada keganasan	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	13. Sklerosis sistemik	Jika >25 maka Skor 4	Jika $25 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 3	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 9$ maka Skor 2	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	14. Tendinitis Achilles	Jika >30 maka Skor 4	Jika $30 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 3	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 2	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	15. Penyakit reumatik ekstra artikular	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	16. Mix connective tissue disease (MCTD)	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	17. Fibromialgia	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	18. Vaskulitis	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	19. Gout	Jika >25 maka Skor 4	Jika $25 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 3	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 9$ maka Skor 2	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	20. <i>Carpal tunnel syndrome</i>	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	9.1.4.3.11 Tropik Infeksi Skor = (Jumlah Skor 1 – 22)/22					
	1. Demam dengue	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	2. Demam berdarah dengue	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	3. Dengue Shock Syndrome	Jika >2 maka Skor 4	Jika =2 maka Skor 3	Jika =1 maka Skor 2	Jika =0 maka Skor 1	Tidak ada skor 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	4. Human Immunodeficiency Virus (HIV)	Jika >40 maka Skor 4	Jika $40 \geq \text{jumlah} \geq 27$ maka Skor 3	Jika $26 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 2	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	5. Infeksi saluran napas atas	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	6. Hepatitis A	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	7. Hepatitis B	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	8. Infeksi cytomegalovirus	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	9. Varisela	Jika >4 maka Skor 4	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 3	Jika =2 maka Skor 2	Jika =1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	10. Herpes zoster	Jika >4 maka Skor 4	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 3	Jika =2 maka Skor 2	Jika =1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	11. Malaria	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	12. Leptospirosis	Jika >1 maka Skor 4	Jika =1 maka Skor 3	Tidak ada skor 2	Jika =0 maka Skor 1	Tidak ada skor 0
	13. Toksoplasmosis	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	14. Aspergilosis invasif	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	15. Kandidiasis sistemik	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	16. Demam tifoid	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	17. Sepsis awal	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0

Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
					1	
	18. Syok sepsis	Jika >40 maka Skor 4	Jika $40 \geq \text{jumlah} \geq 27$ maka Skor 3	Jika $26 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 2	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	19. Methicillin resistant staphylococcus aureus	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	20. Disentri basiler	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	21. Infeksi nosokomial	Jika >2 maka Skor 4	Jika =2 maka Skor 3	Jika =1 maka Skor 2	Jika =0 maka Skor 1	Tidak ada skor 0
	22. Fever of Unknown Origin	Jika >1 maka Skor 4	Jika =1 maka Skor 3	Tidak ada skor 2	Jika =0 maka Skor 1	Tidak ada skor 0
	9.1.4.4 Pencapaian Kompetensi Tindakan Sesuai Peminatan (Kompetensi Beberapa Ketrampilan Klinis)					
	9.1.4.4.1 Alergi Imunologi Klinik Skor = (Jumlah skor 1-4) / 4					
	1. Uji tusuk kulit (Skin Prick test)	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	2. Tes provokasi obat	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	3. Spirometri	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	4. Vaksinasi Dewasa	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	9.1.4.4.2 Endokrinologi Metabolik Diabetes Skor = (Jumlah Skor 1 – 6) / 6					
	1. Pemberian insulin intravena kontinyu (insulin drip intravena)	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	2. Perawatan luka kaki diabetes (debridement)	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	3. USG tiroid	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	4. Aspirasi jarum halus untuk nodul tiroid	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	5. Interpretasi pemeriksaan densitas massa tulang/ Interpretasi Bone Mineral Density (BMD) by dual energy x-ray	Jika >3 maka Skor 4	Jika =3 maka Skor 3	Jika =2 maka Skor 2	Jika =1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	6. Aspirasi Kista Tiroid	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	9.1.4.4.3 Gastroenterohepatologi Skor = (Jumlah Skor 1 – 9)/ 9					
	1. Esofagogastroduodenoskopi diagnostik	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	2. Kolonoskopi dan proktoskopi diagnostik	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	3. Endoskopi hemostasis	Jika >25 maka Skor 4	Jika $25 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 3	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 9$ maka Skor 2	Jika $8 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	4. Biopsi hati	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	5. Drainase/aspirasi abses hati	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	6. Transient elastography (Fibroscan)	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0

Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	7. Parasentesis abdomen/Pungsi asites	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika 4 ≥ jumlah ≥ 3 maka Skor 2	Jika 2 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	8. USG abdomen	Jika >30 maka Skor 4	Jika 30 ≥ jumlah ≥ 21 maka Skor 3	Jika 20 ≥ jumlah ≥ 11 maka Skor 2	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	9. Skleroterapi dan ligasi varises esophagus	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika 4 ≥ jumlah ≥ 3 maka Skor 2	Jika 2 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
9.1.4.4.4 Geriatri Skor = (Jumlah Skor 1 – 4)/ 4						
	1. Pengkajian paripurna pasien geriatri	Jika >50 maka Skor 4	Jika 50 ≥ jumlah ≥ 34 maka Skor 3	Jika 33 ≥ jumlah ≥ 17 maka Skor 2	Jika 16 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	2. Penilaian risiko jatuh	Jika >30 maka Skor 4	Jika 30 ≥ jumlah ≥ 21 maka Skor 3	Jika 20 ≥ jumlah ≥ 11 maka Skor 2	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	3. Penilaian keseimbangan	Jika >20 maka Skor 4	Jika 20 ≥ jumlah ≥ 14 maka Skor 3	Jika 13 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 2	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	4. Perawatan luka dekubitus	Jika >30 maka Skor 4	Jika 30 ≥ jumlah ≥ 21 maka Skor 3	Jika 20 ≥ jumlah ≥ 11 maka Skor 2	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
9.1.4.4.5 Ginjal Hipertensi Skor = (Jumlah Skor 1 – 11)/ 11						
	1. Hemodialisis intermiten	Jika >70 maka Skor 4	Jika 70 ≥ jumlah ≥ 47 maka Skor 3	Jika 46 ≥ jumlah ≥ 24 maka Skor 2	Jika 23 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	2. Prolonged Intermittent Renal Replacement Therapy (PIRRT)	Jika >10 maka Skor 4	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 3	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 4 maka Skor 2	Jika 3 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	3. Hemodialisis Teknik Khusus	Jika >2 maka Skor 4	Jika =2 maka Skor 3	Jika =1 maka Skor 2	Jika =0 maka Skor 1	Tidak ada skor 0
	4. Continuous Renal Replacement Therapy (CRRT)	Jika >2 maka Skor 4	Jika =2 maka Skor 3	Jika =1 maka Skor 2	Jika =0 maka Skor 1	Tidak ada skor 0
	5. Peritoneal Dialisis	Jika >10 maka Skor 4	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 3	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 4 maka Skor 2	Jika 3 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	6. Transplantasi Ginjal (tatalaksana medis & komplikasinya)	Jika >3 maka Skor 4	Jika =3 maka Skor 3	Jika =2 maka Skor 2	Jika =1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	7. Ultrasonografi ginjal dan saluran kemih	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	8. Ultrasonografi vaskuler (untuk pemetaan pembuluh darah akses hemodialisis)	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	9. Biopsi ginjal dan interpretasinya	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	10. Pemasangan kateter vena sentral untuk akses hemodialisis	Jika >30 maka Skor 4	Jika $30 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 3	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 2	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	11. Pemasangan kateter akses peritoneal dialisis	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika $4 \geq \text{jumlah} \geq 3$ maka Skor 2	Jika $2 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
9.1.4.4.6 Hematologi Onkologi Medik Skor = (Jumlah Skor 1 – 6)/ 6						
	1. Aspirasi dan biopsi sumsum tulang	Jika >30 maka Skor 4	Jika $30 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 3	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 2	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	2. Punksi lumbal / kemoterapi intratekal	Jika >2 maka Skor 4	Jika =2 maka Skor 3	Jika =1 maka Skor 2	Jika =0 maka Skor 1	Tidak ada skor 0
	3. Biopsi aspirasi jarum halus kelenjar getah bening/ limfadenopati	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	4. Flebotomi	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	5. Tindakan apheresis (plasmaferesis, leukoferesis)	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	6. Terapi suportif pada kanker (febrile	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	neutropenia, nyeri, bisfosfonat, mual/muntah, nutrisi)				1	
	9.1.4.4.7 Kardiovaskular Skor = (Jumlah Skor 1 – 10)/10					
	1. Ekokardiografi: Transthoracic echocardiogram	Jika >200 maka Skor 4	Jika $200 \geq \text{jumlah} \geq 133$ maka Skor 3	Jika $132 \geq \text{jumlah} \geq 67$ maka Skor 2	Jika $66 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	2. Ekokardiografi: Transesophageal echocardiography	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	3. Advanced Cardiac Life Support	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	4. Defibrilasi dan kardioversi	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	5. Doppler vaskular pembuluh darah tepi dan carotis	Jika >10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	6. Perikardiosintesis	Jika >1 maka Skor 4	Jika =1 maka Skor 3	Tidak ada skor 2	Jika =0 maka Skor 1	Tidak ada skor 0
	7. Pemasangan kateter vena sentral	Jika > 10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	8. Angiografi Koroner	Jika > 50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	9. Pacu jantung sementara / transient pace maker	Jika > 10 maka Skor 4	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 3	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 4$ maka Skor 2	Jika $3 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	10. Tatalaksana perioperatif bidang kardiovaskular pada operasi non kardiak	Jika > 50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.4.8 Pulmonologi Skor = (Jumlah Skor 1 –13)/ 13					
	1. Torakosentesis (dengan atau tanpa panduan USG)	Jika >20 maka Skor 4	Jika 20 ≥ jumlah ≥ 14 maka Skor 3	Jika 13 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 2	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	2. Mini Pleural Catheter (≤ 12F)	Jika >10 maka Skor 4	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 3	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 4 maka Skor 2	Jika 3 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	3. Pleurodesis	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika 4 ≥ jumlah ≥ 3 maka Skor 2	Jika 2 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	4. Fibrinolitik intrapleura	Jika > 5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika 4 ≥ jumlah ≥ 3 maka Skor 2	Jika 2 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	5. Transtorakal biopsi	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika 4 ≥ jumlah ≥ 3 maka Skor 2	Jika 2 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	6. Bronkoskopi fleksibel	Jika >20 maka Skor 4	Jika 20 ≥ jumlah ≥ 14 maka Skor 3	Jika 13 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 2	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	7. Trans bronchial needle aspiration (TBNA)	Jika >10 maka Skor 4	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 3	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 4 maka Skor 2	Jika 3 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	8. Trans bronchial lung biopsy (TBLB)	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika 4 ≥ jumlah ≥ 3 maka Skor 2	Jika 2 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	9. Endo bronchial ultra sonography ± TBNA	Jika >5 maka Skor 4	Jika =5 maka Skor 3	Jika 4 ≥ jumlah ≥ 3 maka Skor 2	Jika 2 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	10. Intubasi endotrakeal	Jika >15 maka Skor 4	Jika 15 ≥ jumlah ≥ 11 maka Skor 3	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 6 maka Skor 2	Jika 5 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	11. Ventilasi mekanik	1. Jika >10 maka Skor 4	Jika 10 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 3	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 4 maka Skor 2	Jika 3 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	12. USG Toraks	2. Jika >20 maka Skor 4	Jika 20 ≥ jumlah ≥ 14 maka Skor 3	Jika 13 ≥ jumlah ≥ 7 maka Skor 2	Jika 6 ≥ jumlah ≥ 1 maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0

skor Kriteria	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	13. Biopsi aspirasi jarum halus KGB Coli	3. Jika >15 maka Skor 4	Jika $15 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 3	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 6$ maka Skor 2	Jika $5 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	9.1.4.4.9 Psikosomatik Skor = (Jumlah Skor 1 –4)/ 4					
	1. Psikoterapi superfisial	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	2. Cognitive behaviour therapy	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	3. Terapi paliatif	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	4. Penilaian fungsi sistem syaraf otonom	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	9.1.4.4.10 Reumatologi Skor = (Jumlah Skor 1 –5)/5					
	1. Artrosentesis dan injeksi Intraartikular pada berbagai sendi besar : Lutut Bahu Talokrural Subtalar	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	2. Artrosentesis dan injeksi sendi kecil (PIP, DIP, wrist, MCP, CMC, tarsometatarsal)	Jika >30 maka Skor 4	Jika $30 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 3	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 2	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	3. Injeksi struktur periartikular	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	4. USG muskuloskeletal	Jika >30 maka Skor 4	Jika $30 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 3	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 2	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	5. Interpretasi bone densitometry	Jika >30 maka Skor 4	Jika $30 \geq \text{jumlah} \geq 21$ maka Skor 3	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 11$ maka Skor 2	Jika $10 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	9.1.4.4.11 Tropik Infeksi Skor = (Jumlah Skor 1 –3)/3					
	1. Penggunaan antibiotik	Jika >50 maka Skor 4	Jika $50 \geq \text{jumlah} \geq 34$ maka Skor 3	Jika $33 \geq \text{jumlah} \geq 17$ maka Skor 2	Jika $16 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	2. Pencegahan infeksi nosokomial	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	3. Pengendalian resistensi antibiotik	Jika >20 maka Skor 4	Jika $20 \geq \text{jumlah} \geq 14$ maka Skor 3	Jika $13 \geq \text{jumlah} \geq 7$ maka Skor 2	Jika $6 \geq \text{jumlah} \geq 1$ maka Skor 1	Jika jumlah kasus 0
	Dalam penilaian ini, skor-nya sesuai dengan penjumlahan dari skor setiap butir kompetensi sesuai dengan subspecialis masing-masing dibagi jumlah kompetensi.					
	9.1.5 Evaluasi Lulusan Hasil studi pelacakan (<i>tracer study</i>) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah alumni yang dinilai dalam tiga tahun terakhir. Ada enam jenis kemampuan. Skor akhir = $(4 \times a + 3 \times b + 2 \times c + d) / (a + b + c + d)$	Skor = skor akhir.				
9.2 Penelitian	9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan peminatan, selama 3 tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar =	Jika $NK \geq 9$, maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 9$, maka skor = $1 + (NK/3)$.			Jika $NK = 0$, maka skor = 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	$\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ <p>Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n_a, n_b, n_c dapat dilihat pada Tabel Butir 9.2.1</p>					
	9.2.2. Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik Program Studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada Program Studi sesuai dengan peminatan.	Dua atau lebih karya yang memperoleh HaKI.	Satu yang memperoleh HaKI.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh HaKI.	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik Program Studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan	Tidak ada nilai 1 dan 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada Program Studi sesuai dengan peminatan.	Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional		
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	<p>9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi</p> <p>Prestasi/reputasi dosen (misalnya Dosen berprestasi lokal/nasional/Internasional, Tenaga Ahli, <i>Visiting Scholar/Professor, Invited Speaker, dan Peer Reviewer</i>, penghargaan hasil karya penelitian / PKM) yang sesuai dengan peminatan dalam tiga tahun terakhir yang berdampak luas dari tingkat nasional dan internasional.</p>	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma dari institusi internasional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma dari institusi wilayah/regional.	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi dalam kegiatan Tridarma dari PT sendiri/lokal PT.	Tidak ada skor Nol.
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti kepesertaan ilmiah dalam bentuk tulisan atau presentasi ilmiah atau penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional.	Ada bukti kepesertaan ilmiah dalam bentuk tulisan atau presentasi ilmiah atau penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional.	Ada bukti kepesertaan ilmiah dalam bentuk tulisan atau presentasi ilmiah atau penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah.	Ada bukti kepesertaan ilmiah dalam bentuk tulisan atau presentasi ilmiah atau penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti kepesertaan ilmiah dalam bentuk tulisan atau presentasi ilmiah atau penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Laporan Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada Program Studi.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan <i>movev</i> , dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan <i>movev</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada Program Studi.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>movev</i> dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>movev</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan <i>movev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan <i>money</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada Program Studi.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>money</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>money</i> dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>money</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan <i>money</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Tidak ada nilai di bawah 1
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptif Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan <i>Monitoring</i> dan evaluasi belum dilaksanakan.	
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan	Pelaksanaan program pengembangan	Pelaksanaan program pengembangan	Pelaksanaan program pengembangan	Pelaksanaan program pengembangan	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptif Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Program Studi.	dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. <i>Monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	